

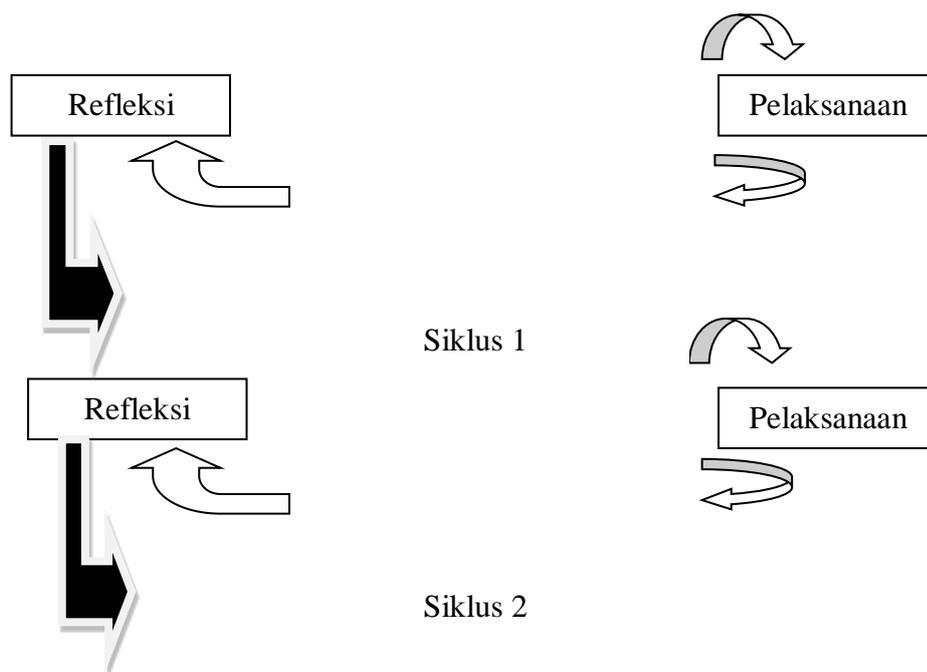
## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Penggunaan Model penelitian ini karena lebih mudah untuk dilaksanakan dan dipahami, sehingga akan lebih mudah dalam melaksanakan penelitian, tentunya hal ini juga akan berdampak pada tercapainya tujuan penelitian yang lebih mudah. Dalam model penelitian ini tiap-tiap siklus kegiatan terdiri atas empat komponen yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Sesudah siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk sendiri, demikian seterusnya atau dengan beberapa kali siklus.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto dengan siklus yang dilaksanakan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral), yaitu proses pembelajaran yang semakin lama akan mengalami peningkatan pencapaian pada setiap siklusnya (Suharsimi Arikunto, 2006 : 74).



**Gambar 1. Bagan Desain Penelitian  
(Suharsimi Arikunto, 2008 : 16)**

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang dijadikan lokasi penelitian adalah PAUD KB Nurul Huda Kecamatan Bungursari. Dimana PAUD KB Nurul Huda ini Berada di wilayah Kp. Bantarsari Kelurahan Bantarsari Kecamatan Bungursari . PAUD KB Nurul Huda berada di bawah yayasan Nurul Huda.

Waktu Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini selama tiga bulan, mulai dari bulan November 2016 sampai dengan bulan Januari 2017. Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga siklus, dengan tujuan untuk menilai perkembangan kemampuan dari aspek yang diteliti dan untuk melihat kemajuan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun waktu yang digunakan selama tindakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Pelaksanaan Tindakan**

No.	Tanggal	Siklus	Materi Pembelajaran
1.	Kamis, 1 Desember 2016	Siklus I	Anak Mampu menyebutkan Bentuk geometri
2.	Kamis, 8 Desember 2016	Siklus II	Anak mampu membedakan satu bentuk geometri dengan geometri lainnya

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian tindakan kelas dimana peneliti berharap ada peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini melalui kegiatan bermain balok di PAUD Nurul Huda Kelompok Usia 4 – 5 Kecamatan Bungursari.

## **2. Subjek Penelitian**

Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa PAUD KB Nurul Huda Kecamatan Bungursari usia 4 – 5 tahun pada tahun pelajaran 2016 – 2017.

Tempat penelitian yang digunakan adalah yayasan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan memiliki program satuan pendidikan Kelompok Bermain (KB) Nurul Huda yang berada di wilayah Kecamatan Bungursari, tepatnya di Kampung Bantarsari Kelurahan Bantarsari Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

Jumlah seluruh siswan yang ada di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kelompok Bermain (KB) Nurul Huda terbagi menjadi beberapa kelompok diantara kelompok usia 3 – 4 tahun, 4 – 5 tahun dan 5 – 6 tahun.

Akan tetapi yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelompok usia 4 – 5 tahun.

Tabel 3.2  
Karakter Anak Usia 4 - 5 Tahun

No.	Komponen Karakter Kelas	Gambaran Karakter Kelas
1.	Jumlah Anak	10 anak terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan
2.	Agama yang dianut	Semua anak beragama Islam
3.	Jarak tempat tinggal anak ke sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 orang ± 500 m</li> <li>• 3 orang ± 200 m</li> <li>• 3 orang ± 100 m</li> </ul>
4.	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 orang orang tua anak lulusan SMA</li> <li>• 4 orang orang tua anak lulusan S1</li> </ul>

Tabel 3.3  
Daftar Anak 4 – 5 Tahun  
PAUD KB Nurul Huda Kecamatan Bungursari

No	Nama Anak	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	
			L	P
1.	Alliya Kinara	Tasikmalaya, 23 Juni 2012		✓
2.	Nisrina Tufahati D	Tasikmalaya, 5 Juli 2012		✓
3.	Sabrina Marselina	Tasikmalaya, 23 Oktober 2012		✓
4.	Rifki Nurfahmi	Tasikmalaya, 10 Januari 2012	✓	
5.	M. Royyan N	Tasikmalaya, 15 Februari 2012	✓	
6.	Syahrma R	Tasikmalaya, 23 Maret 2012	✓	
7.	Alvaro Gibran	Tasikmalaya, 5 April 2012	✓	
8.	Arsyilla Khalinda	Tasikmalaya, 6 September 2012		✓
9.	Hasbi A	Tasikmalaya, 3 Maret 2012	✓	
10.	Syntia Della	Tasikmalaya, 10 April 2012		✓

### C. Langkah-Langkah Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus membuat langkah-langkah penelitian terlebih dahulu. Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa siklus sesuai dengan hasil yang diharapkan, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

Langkah-langkah Penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1. Identifikasi Masalah

Bagaimanakah kegiatan bermain balok dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini di PAUD KB Nurul Huda Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya?

#### 2. Perencanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas ini melalui serangkaian pembelajaran dengan mengikuti ketiga komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Ketiga komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus tindakan. Hasil refleksi pada siklus I, dirumuskan menjadi hipotesis untuk merencanakan siklus berikutnya yaitu siklus II, jika belum berhasil memecahkan masalah atau muncul masalah baru, maka dilakukan tindakan pada siklus III.

#### 3. Pelaksanaan Tindakan

##### a. Siklus I

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti melakukan perencanaan tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan yaitu meliputi :

- a) Melakukan koordinasi dengan guru tentang membaca permulaan pada anak usia dini

- b) Mengadakan pemilihan tema yang akan dilaksanakan dalam penelitian
- c) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) bersama guru di lembaga tersebut
- d) Merancang instrumen penelitian sebagai pedoman pelaksanaan semua pembelajaran
- e) Menetapkan media kartu huruf bergambar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dan diharapkan penggunaan media tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

## 2) Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini melaksanakan setiap tahapan yang telah ditentukan pada tahap perencanaan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Asrori (2009 : 8), bahwa tahap ini guru melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah dirumuskan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan proses maupun hasil belajar. Menurut Suharsimi Arikunto (2008 : 18 ) menyebutkan bahwa pada tahap tindakan ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu menggunakan tindakan selama pembelajaran di laksanakan di kelas.

## 3) Observasi (*Observation*)

Tahap observasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan yang dilakukan dengan rencana, tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran. Dalam tahap ini umpan balik segera dilakukan sebagai

bahan untuk memodifikasi rancangan, kalau perlu diadakan rencana ulang apabila rencana awal dianggap kurang tepat dilaksanakan.

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Tahap ini dilaksanakan sebagai upaya melengkapi apakah tindakan yang telah dilakukan sudah mencapai kriteria keberhasilan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 80), yang dilakukan pada saat merefleksi adalah melakukan analisis dan mengevaluasi atau mendiskusikan apa yang telah dicapai selama pelaksanaan penelitian, penyampaian rencana tindakan yang hasilnya diperoleh melalui kegiatan observasi. Hasil refleksi disini bukan hanya mengenai ahli tapi juga melengkapi apakah tindakan yang dilakukan guna sudah sesuai atau belum sesuai.

#### b. Siklus II

Tahapan pada siklus II sudah ada perbaikan terhadap hal-hal yang kurang pada tahap siklus I, dimana kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I diperbaiki pada siklus II.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Menurut Hadi dalam Sugiono (2009 : 203) bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dimana pengamatan dilakukan secara sistematis tetapi sesuai dengan fenomena-fenomena yang diteliti.

## 2. Kinerja Guru

Menurut Siswanto dalam Lama Tenggo (2001 : 34) Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru disekolah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah photo kegiatan anak dan guru saat penelitian ketika proses pembelajaran sedang dilaksanakan.

### a. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Silabus Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri

**Tabel 3.4**  
**Silabus Kemampuan Mengenal bentuk geometri**

Lingkup Perkembangan	TPPA (Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak)	Indikator
Berfikir logis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat menunjukkan balok bentuk segi empat</li> <li>2. Anak dapat menunjukkan balok bentuk segi panjang</li> </ol> <p>Anak dapat menyebutkan dan menunjukkan balok dengan berbagai bentuk geometri</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat mengelompokkan balok berbentuk segi tiga dan segi empat</li> <li>Anak dapat mengelompokkan balok berbentuk segi panjang dan segi enam</li> <li>Anak dapat mengelompokkan balok dengan berbagai bentuk geometri</li> </ol>
--	---	---

## 2) Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.5  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian  
Meningkatkan Kemampuan Mengenal bentuk geometri pada Anak Usia Dini  
Melalui kegiatan bermain balok

Variabel	Indikator	Butir Item	Responden	Teknik Pulta	No. Item	Jumlah Item
Kemampuan mengenal bentuk geometri	1. Menunjukkan dan menyebutkan bentuk geometri	Mampu menunjukkan dan menyebutkan bentuk geometri	Anak	Observasi	1	1
		Mampu menunjukkan dan menyebutkan 5 bentuk geometri	Anak	observasi	2	1
	2. Membedakan bentuk geometri yang satu dengan geometri yang lainnya	Mampu membedakan bentukan geometri segi empat dengan segi panjang	Anak	Observasi	3	1
		Mampu membedakan bentukan geometri segi tiga dengan segi enam	Anak	Observasi	4	1
	3. Membangun bangunan dari berbagai balok bentuk geometri	Mampu membangun bangunan dari balok berbentuk geometri	Anak	observasi	5	1
		Mengelompokkan balok berdasarkan bentuk geometri	Anak	Portofolio	6	1



**Keterangan :**

1. Nilai 1 : Bagi anak yang dianggap belum berkembang (BB) atau belum mampu
2. Nilai 2 : Bagi anak yang dianggap mulai berkembang (MB) atau mulai mampu tetapi masih memerlukan bantuan
3. Nilai 3 : Bagi anak yang dianggap berkembang sesuai Harapan (BSH) atau anak yang dianggap sudah mampu
4. Nilai 4 : Bagi anak yang dianggap berkembang sangat Baik (BSB) atau anak yang dianggap mampu dan tidak memerlukan bantuan

**E. Lembar Observasi Guru**

Lembar Observasi ini disusun untuk memantau perkembangan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penugasan terhadap metode yang dipakai serta penugasan dalam menerapkan media.

Tabel 3.7

Pedoman Observasi  
Kinerja Guru

No.	Aspek yang Dinilai	Baik	Cukup	Kurang
<b>1</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
	a. Menyambut anak			
	b. Mengucapkan salam			
	c. Mengkondisikan anak			
	d. Mengajak anak berdo'a			
	e. Mengabsen anak			
	f. Menjelaskan aturan pembelajaran hari ini			
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	a. Penentuan jenis main			
	b. Penggunaan alat peraga			
	c. Penggunaan waktu kegiatan			
	d. Kesesuaian tema dengan jenis main			
	e. Membimbing anak dalam proses pembelajaran			
	f. Pengelolaan kelas			
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
	a. Evaluasi pembelajaran dari awal sampai akhir			
	b. Menutup pembelajaran			
	c. Menjelaskan pembelajaran untuk besok			

**Keterangan :**

Baik : skor 3

Cukup : skor 2

Kurang : skor 1

**F. Teknik Analisa Data**

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan Kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri. Maka analisis yang digunakan menggunakan statistik sederhana yaitu sebagai berikut :

**1. Penilaian Rata – rata**

$$N = \frac{X}{\sum ANAK} \times 100 \%$$

Keterangan :

N = Prosentase (%)

X = Jumlah Interpretasi

**2. Penilaian untuk Ketuntasan Belajar**

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang berkembang sesuai harapan}}{\sum \text{siswa}}$$

Analisis ini dilakukan pada saat refleksi untuk melakukan perencanaan lebih lanjut dalam siklus selanjutnya.

**G. Kriteria Keberhasilan**

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yakni penguasaan mengenal bentuk geometri anak meningkat.

**H. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Januari – Februari. Bertempat di PAUD KB Nurul Huda Kelurahan Bantarsari Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

